

PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Nursipa Wijaya¹

Institut Ilmu Sosial Dan Manajemen STIAMI
nursipawijaya@gmail.com¹

Abstract. This study aims to determine the effect of net income on stock prices, the effect of operating cash flows on stock prices, the effect of net income and operating cash flows simultaneously on the share prices of food and beverage Sub-sector manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2019. The number of samples of this study is 23 companies, the method used in sampling is a saturated sample that is all population sampled. Regression test results showed that the variable net income has a positive and significant effect on stock prices and then the variable operating cash flow has a negative and significant effect on stock prices, while the test results of net income and operating cash flow simultaneously have a significant effect on stock prices

Keywords: *Operating Cash Flow and Stock Price*

Pendahuluan

Di era globalisasi yang maju ini, perkembangan dunia pasar modal menyebabkan tingginya persaingan pasar bisnis yang mendorong ingin selalu berada terdepan dan meningkatkan ekonomi suatu negara maupun daerah setiap perusahaan, tak terkecuali dalam bisnis manufaktur di Indonesia. Hal ini pastinya mendorong perusahaan untuk terus bersaing dalam meningkatkan kinerja keuangan pada perusahaan guna salah satu cara menarik investor untuk menanamkan modalnya bagi perusahaan. Jika kondisi keuangan baik akan menjadi daya tarik investor menanamkan modalnya kepada perusahaan.

Berdasarkan Data di tunjukkan pertumbuhan Harga Saham periode 2019-2019 yang dipublikasikan oleh setiap perusahaan makanan dan minuman. Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa selama tahun 2019 sampai dengan 2019 Harga saham di perusahaan makanan dan minuman mengalami fluktuasi perubahan. Terdorong ketertarikan dari harga saham perhatian investor dan calon investor tinggi untuk saham, mengakibatkan

permintaan dan penawaran antara pembeli ataupun penjual saham sering berubah-ubah bisa mengalami kenaikan ataupun turun dalam hitungan cepat tanpa diprediksi. Pihak investor dalam menanamkan investasi tentunya dilihat mempertimbangkan resiko apakah ada dampak pada dana mereka yang ditanamkan.

Banyaknya jenis sektor perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia penulis mengambil sektor makanan dan minuman sebagai riset penelitian, dimana terlihat sektor perusahaan makanan dan minuman masih menjadi salah satu pemicu prospek menjanjikan dalam arti menjamin terus berlangsung.

Perusahaan makanan dan minuman menjadi kebutuhan terkhususnya bagi masyarakat untuk kelangsungan hidup menjalankan keseharian. Ditengah pertarungan kinerja industri makanan dan minuman terdorong untuk menjadi baik, terbaik, cepat, lebih cepat berkomitmen untuk menyediakan kontribusi terhadap peningkatan kualitas terbaik produk dan layanan kepada pelanggan baik penanam modal dan masyarakat demi fokus kenyamanan dan kesuksesan.

Agar investor berkeinginan untuk menanamkan modal kepada perusahaan, maka investor harus mengetahui keadaan dan kondisi laporan keuangan perusahaan industry. Tujuan utama investor melakukan investasi adalah agar memperoleh keuntungan. Untuk mendapat keuntungan dalam berinvestasi saham, maka investor harus mengetahui perkembangan harga saham perusahaan. Investor akan cenderung memilih saham yang terus mengalami peningkatan harga. Menurut Ni Putu, dkk (2016) Harga yang cenderung meningkat akan memberikan keuntungan berupa capital gain Ketika investor melakukan penjualan Kembali saham tersebut pada pihak lain.

Harga saham adalah harga jual dari investor satu dengan investor lainnya. Harga pasar saham dapat berubah-ubah dengan cepat yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti harapan dan perilaku investor, kondisi keuangan perusahaan, permintaan dan penawaran saham, dan tingkat efisiensi pasar modal. Harga saham selalu mengalami fluktuasi, tergantung naik dan turunnya dari kekuatan penawaran dan permintaan (Suriani Ginting, 2013).

Semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan dalam perusahaan baik berpengaruh maupun tidak terhadap kas dicatat dalam laporan arus kas. Menurut penelitian Diana, (2017) Laporan arus kas mengklarifikasikan terdiri dari operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan selama satu periode. Dengan demikian, laporan arus kas melaporkan adanya dampak sehingga dapat dilihat peningkatan atau penurunan bersih kas dan setara kas yang nyajian laporan arus kas tidak terpisahkan dari laporan keuangan selama satu periode. Penelitian menggunakan semua aktivitas yang didalam arus kas untuk melaksanakan usaha, melunasi kewajiban, dan membagikan dividen kepada para investor.

Akuntansi

Akuntansi menurut Alvin A. Arens, Randal J. Elder, Mark S. Beasley dalam oleh Herman Wibowo (2011:7) adalah: "Akuntansi adalah proses pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran peristiwa ekonomi dengan cara yang logis dengan tujuan menyediakan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan".

Sedangkan menurut Reeve et.al (2009:9) adalah: "Akuntansi (Accounting) dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan".

Bisnis

Menurut Kasmir dan Jakfar (2012:7) "Bisnis adalah usaha yang dijalankan yang tujuan utamanya adalah keuntungan". Sedangkan menurut Buchari Alma (2016:2) "Bisnis adalah sejumlah total usaha yang meliputi pertanian, produksi, konstruksi, distribusi, transportasi, komunikasi, usaha jasa dan pemerintah, yang bergerak dalam bidang membuat dan memasarkan barang dan jasa kepada konsumen".

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir proses akuntansi yang disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi yang dilaksanakan oleh suatu perusahaan. Proses akuntansi yang dimaksud meliputi proses 22 pengumpulan dan pengolahan data akuntansi perusahaan tersebut dalam satu periode akuntansi. Dalam proses akuntansi tersebut didefinisikan berbagai transaksi atau peristiwa ekonomi yang dilakukan atau dialami oleh perusahaan melalui pengukuran, pencatatan, penggolongan atau pengklasifikasian, dan pengikhtisaran sedemikian rupa, sehingga hanya informasi yang relevan, yang mana saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya serta mampu memberikan gambaran secara layak tentang keandalan keuangan dan hasil-hasil yang telah

dicapai oleh perusahaan yang akan digabungkan dan disajikan dalam laporan keuangan.

Rasio Keuangan Sebagai Alat Analisis Kinerja Keuangan

Menurut Harvarindo (2010:120), “Rasio adalah satu angka yang dibandingkan dengan angka lain sebagai hubungan. Keuangan adalah sesuatu yang berhubungan dengan akuntansi seperti pengelolaan keuangan dan laporan keuangan”. (James C Van Horne dikutip dari Kasmir, 2015:104), “Jadi, Rasio keuangan merupakan instrument 28 analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan”.

Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. “Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya” (Kasmir 2015:204).

Rasio ini mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan kontribusi pemilik atau seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber dana lain untuk kepentingan pemilik. Dari hasil perhitungan ROE tersebut perusahaan dapat meninjau seberapa jauh efektivitas pinjaman kepada kreditur. Bila pinjaman dari kreditur mengharuskan pembayaran biaya modal yang lebih tinggi dari laba operasi, maka akan menurunkan ratio ini dibanding modal pemilik. Sehingga apabila perusahaan menggunakan dana

dari luar yang memerlukan biaya modal yang tinggi maka akan berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan.

Non Performing Loan (NPL)

Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur masalah dalam pemberian kredit suatu perbankan adalah Non Performing Loan (NPL) yaitu kredit bermasalah, dalam perspektif perbankan kredit bermasalah adalah kredit yang dalam kategori kurang lancar, diragukan dan bahkan macet. Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko yang dikaitkan dengan kemungkinan kegagalan klien membayar kewajibannya atau risiko dimana debitur tidak dapat melunasi hutangnya (Imam Gozali, 2007). Semakin tinggi NPL menunjukkan semakin tinggi kredit bermasalah maka semakin tinggi kemungkinan kerugian yang dialami suatu bank atau semakin rendah profitabilitas.

Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Adapun jenis Penelitian ini adalah penelitian Asosiatif dimana Menurut (Sugiyono,2014) Asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan menggunakan metode penelitian asosiatif akan diketahui pengaruh laba bersih dan arus kas terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek mulai dari tahun 2017 sampai tahun 2019.

Hasil Penelitian

Tabel 14
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,446 ^a	,199	,175	1,28572	,644

a. Predictors: (Constant), LN_X2AruskasOperasi, LN_X1LabaBersih

b. Dependent Variable: LN_Yhargasaham

Dari hasil pengujian R^2 pada Tabel 12 diperoleh sebesar 0.199, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Sebesar 19.9% Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu Laba Bersih dan Arus Kas Operasi. Sedangkan sisanya sebesar 80.1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Kesimpulan

Laba bersih berpengaruh positif dan

signifikan secara statistik terhadap harga saham dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,305 dengan nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$. Hal ini menunjukkan indikasi bahwa laba bersih lebih banyak dipakai oleh investor dalam menilai kinerja perusahaan. Semakin tinggi laba bersih maka semakin meningkatnya permintaan terhadap harga saham, permintaan yang besar

terhadap harga saham tersebut nantinya akan meningkatkan harga saham, maka semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut sehingga menjadi daya tarik bagi investor untuk berinvestasi.

Arus kas operasi berpengaruh negatif dan signifikan secara statistik terhadap harga saham dengan nilai koefisien regresi sebesar $-0,355$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai koefisien yang bernilai negatif, artinya terjadi hubungan negatif antara nilai arus kas operasi dengan nilai Harga Saham, semakin naik nilai arus kas operasi maka tidak mampu menaikkan harga saham.

Laba Bersih dan Arus Kas Operasi secara simultan terhadap Harga Saham ditunjukkan dengan hasil uji F dari pengujian statistik diperoleh nilai signifikansi 0.001 yang nilainya lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa investor menggunakan informasi-informasi dalam laporan keuangan untuk pengambilan keputusan investasinya. Oleh karena itu informasi laporan keuangan tersebut menimbulkan reaksi pasar oleh para investor.

Referensi

- Cornelis, aldy. 2019. Pengaruh Arus Kas terhadap Harga Saham. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara (UMSU).
- Hapsari. 2016. Pengaruh arus kas operasi dan laba bersih terhadap harga saham, Volume 4, Nomor 1, Tahun 2021, ISSN 2621-6833 Jurnal Tabarru : Islamic Banking and Finance.
[https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(1\).6638](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(1).6638)
- Hery, S.E., M.Si., CRP., RSA., C. (2017). Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan (A. Pramono (ed.)). PT Grasindo.
- Hutagaol, Martin Frederick. 2021. Pengaruh laba bersih dan arus kas terhadap harga saham (studi empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020). Skripsi thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Nugraha, Nugi Muhammad. 2017. Pengaruh kas, perusahaan ukuran dan keuntungan dari harga saham. Hasil data pengolahan. Vol 6, Issue 7, 2019 International journal of Innovation.
- Prastowo. 2015 . tentang Pengaruh Total arus kas, laba akuntansi Dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Return saham. Jurnal Volume 15, Nomor 1, Tahun 2021, ISSN(P) : 1829-7463.
<https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/>
- Priyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif (T. Chandra (ed.)). Zifatama Publishing.
- Putranto & Darmawan. 2018. Analisis Pengaruh firm size Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. Volume.11, Nomor.1, Tahun 2020, ISSN: 2087-4669
<https://jurnal.pancabudi.ac.id>.

- Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya Malang
- Rispayanto, Shofiahilmy. 2019 . Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Mendatang.Proceeding seminar nasiona&call for papers <https://prosiding.stie-aas.ac.id>
- Sakina, An. (2020). Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan BEI Sektor Property Dan Real Estate. Medan:Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara (UMSU).
- Septiany, Annisa Muthiah dan Suharyono. 2018. Pengaruh Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio, Return on Equity Ratio dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham pada Subsektor Konstruksi Bangunan dan Subsektor Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 14 (2) : 59 – 76.
- Suriani Ginting & Suriany (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Medan: STIE Mikroskill.
- Tantri, D. F. (2016).Pengantar Bisnis (1st ed.). PT. RajaGrafindo Persada.
- Tirayoh,Victoria Z dan Hendrik Manossoh Pengaruh Laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen kas. Vol1,No 1, tahun 2021. Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurya <https://jom.universitassuryadarma.ac.id>
- Yulia, 2016. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Return Saham(Studi Pada Perusahaan Indeks LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Jurnal

Khatulistiwa Informatika, Vol. Iv,
No. 2.